

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Seiring telah dipaparkannya temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperolehlah simpulan sebagai berikut.

- 1) Pendekatan *problem-based learning* berstrategi *make a match* dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis secara signifikan. Kemampuan koneksi matematis ini meningkat karena adanya pemberian pembelajaran yang menitikberatkan pada pengoneksian matematika melalui pendekatan *problem-based learning* berstrategi *make a match*, sehingga siswa diberi kesempatan mengidentifikasi pengoneksian matematika untuk menyelesaikan masalah secara aktif dan konstruktif dalam kegiatan pembelajaran. Adanya kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta aktivitas siswa yang sangat baik selama pembelajaran menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Selain itu, pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis secara signifikan. Pembelajaran konvensional yang dilaksanakan dengan optimal melalui kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa. Pembelajaran yang dilakukan, salahsatunya dengan penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih paham konsep yang guru jelaskan.
- 2) Terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematis pada materi volume kubus dan balok secara signifikan antara siswa yang belajar dengan pendekatan *problem-based learning* berstrategi *make a match* dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Pendekatan *problem-based learning* berstrategi *make a match* lebih baik dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa daripada pembelajaran konvensional. Hal ini karena pembelajaran *problem-based learning* berstrategi *make a match* memiliki kegiatan yang memungkinkan terjadinya proses pengoneksian secara konstruktif. Sedangkan, pembelajaran konvensional hanya menyajikan begitu saja materi pengoneksian.
- 3) Pendekatan *problem-based learning* berstrategi *make a match* dapat meningkatkan disposisi matematis siswa secara signifikan. Karena terdapat

kegiatan *brainstroming*, tahap menyelesaikan masalah, *scaffolding*, tahap berbagi informasi, tahap menyajikan solusi, tahap merefleksi, dan permainan mencari pasangan, yang semuanya menunjang terhadap peningkatan disposisi matematis siswa. Selain itu, pembelajaran konvensional dapat meningkatkan disposisi matematis siswa secara signifikan. Karena terdapat kegiatan tanya-jawab, latihan soal dan penggunaan media pembelajaran.

- 4) Terdapat perbedaan disposisi matematis siswa secara signifikan antara siswa yang belajar dengan pendekatan *problem-based learning* berstrategi *make a match* dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Pendekatan *problem-based learning* berstrategi *make a match* lebih baik dalam meningkatkan disposisi matematis siswa daripada pembelajaran konvensional. Hal ini karena pembelajaran *problem-based learning* berstrategi *make a match* memiliki proses pemecahan masalah oleh siswa melalui kegiatan-kegiatan terbimbing sesuai LKS, juga terdapat kegiatan mencari pasangan sebagai interpretasi dari soal latihan yang dikerjakan dengan menyenangkan, sehingga siswa memiliki kecenderungan berpikir matematis yang lebih baik. Sedangkan, pembelajaran konvensional tidak memungkinkan siswa untuk melakukan pemecahan masalah sehari-hari.
- 5) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan koneksi matematis dan disposisi matematis siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil korelasi sebesar 0,418, yang berarti bahwa siswa yang mempunyai kemampuan koneksi matematis tinggi maka akan mempunyai disposisi matematis tinggi pula. Begitu pun sebaliknya, siswa yang mempunyai disposisi matematis tinggi maka akan mempunyai kemampuan koneksi matematis tinggi pula.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, serta telah dipaparkannya temuan dan pembahasan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan, berikut ini.

- 1) Saran bagi guru, yaitu: hadirilah seminar atau pelatihan dalam rangka mengembangkan kapasitas diri; perbanyak diskusi dengan teman sesama guru atau kenalan dosen mengenai pembelajaran yang konstruktif; lakukanlah refleksi diri setiap selesai mengajar, lalu perbaikilah, hal tersebut bisa dilakukan dengan meminta pendapat siswa atau dengan merenung, mengevaluasi diri.

- 2) Saran bagi peneliti lain, yaitu siapkanlah kegiatan penemuan yang sudah terencana dengan matang, lalu gunakanlah alat yang mudah didapat agar bisa digunakan langsung oleh siswa, agar kegiatan penyelesaian masalah tidak memakan waktu banyak. Kemudian, lakukanlah kajian mendalam mengenai indikator yang jelas dalam tahapan menyelesaikan soal koneksi matematis, untuk menentukan pedoman penskoran yang ajek, sehingga dapat memudahkan saat mengevaluasi kesulitan siswa. Lalu, siapkanlah antisipasi untuk kekurangan dari strategi *make a match*, yaitu apabila terdapat siswa yang tidak hadir, agar tidak menghambat pada proses pelaksanaan mencari pasangan. Selain itu, carilah teori yang kuat mengenai alasan adanya hubungan positif antara kemampuan koneksi matematis dan disposisi matematis siswa. Untuk mengkaji lebih detail mengenai proses pengoneksian matematis siswa dan keefektifan pendekatan *problem-based learning* berstrategi *make a match*, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan berbagai teknik dan instrumen, misalnya wawancara. Hal yang paling penting adalah, lakukanlah konsultasi terlebih dahulu dengan wali kelas, mengenai siswa yang memiliki karakteristik ekstrem, agar dapat ditangani dengan tepat.